



# Cakrawala

*Ekonomi Dan Keuangan*

Published by LPPM-STIES in Collaboration  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya



## **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL INFLASI, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT DIINDEKS LQ45**

**(Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)**

Fitrah Aulina<sup>1\*)</sup>, Silfrida Yulianti<sup>2\*)</sup>, Hasanuddin<sup>3\*)</sup>, Herry Wira Wibawa<sup>4\*)</sup>

<sup>1,2,3,4,\*)</sup> Faculty Of Economic , Master of Management Study Program ,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya (STIES)

<sup>1,2,3,4,\*)</sup> Email : silfridamichail@gmail@com

### Article history :

Received 1 Juni 2023  
Received in revised From  
20 Juni 2023  
Accepted 1 Juli 2023  
Vol. 30 No.2 (2023)

### Keywords :

sales growth, capital  
structure, inflation,  
composite stock price  
index, foreign exchange  
rates, company value LQ  
45 index

Focus And Scope :  
Management

### Abstract

Presently, the business geography is passing a remarkable advancement, apparent through the proliferation of companies fighting to attract investors for collaboration, thereby piquing investor interest in company investments. Prior to making their opinions, investors find it imperative to check financial reports, particularly fastening on company valuation and fiscal data. This exploration seeks to dissect 1. The contemporaneous impact of growth in business deals, capital structure, appropriation, compound stock price indicator, and foreign currency exchange rates on company valuation. 2. The influence of business sale growth on company valuation. 3. The correlation between capital structure and company valuation. 4. The association of appropriation with company valuation. 5. The connection between the compound stock price indicator and company valuation. 6. The relationship between foreign currency exchange rates and company valuation. This study employs the deliberate segmentation approach. Data used for this exploration were sourced from financial reports accessible through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) for the period gauging from January 2015 to December 2019. The study's population comported of companies listed on the LQ 45 index and the Indonesia Stock Exchange, amounting to 45 companies, with a sample size of 10 companies. Data analysis is performed using multiple retrogression analysis, with testing conducted through partial( t- test) and contemporaneous( f- test) assessments. The study's issues reveal that 1. Business deals and capital structure significantly impact company valuation contemporaneously. 2. Appropriation, compound stock price indicator, and foreign exchange rates don't parade a significant contemporaneous influence on company valuation.

## 1. Introduction

Penjabaran permintaan modal yang sangat ketat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan secara tertutup, yang memaksa mereka untuk terlibat dalam uji coba kompetitif untuk mewujudkan tujuan utama mereka. Tujuan-tujuan ini mencakup pencapaian profitabilitas maksimal, kemajuan kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham, dan optimalisasi nilai perusahaan secara keseluruhan, seperti yang dicitrakan oleh harga sahamnya. Penilaian sebuah perusahaan merupakan persepsi yang dimiliki investor terhadap perusahaan tersebut. Penilaian ini

dapat diukur melalui stabilitas dan kenaikan harga saham yang berkepanjangan. Harga saham yang kuat menunjukkan penilaian perusahaan yang tinggi. Besarnya valuasi perusahaan yang tinggi menandakan substansi pemegang sahamnya. Valuasi perusahaan menemukan inkarnasi dalam penilaian sahamnya (Brigham dan Houston, 2001: 109).

Perusahaan yang tumbuh cepat mendapatkan hasil positif dalam hal menstabilkan posisi mereka di grafik persaingan, menikmati kesepakatan yang meningkat secara signifikan dan disertai dengan peningkatan pangsa permintaan. Pertumbuhan yang cepat juga memaksa pundi-pundi keuangan untuk berkontribusi secara optimal. Agar dapat tumbuh presto, juga dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian fungsional dengan penekanan pada pengendalian biaya, namun demikian stakeholder yang terdiri dari kreditur, pemasok, akan menyesuaikan diri jika profitabilitas perusahaan baik. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:109).

Investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat mendorong keuntungan dari pertumbuhan transaksi dan investasi perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang baik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang merupakan masalah yang dihadapi oleh banyak orang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang belum tentu menguntungkan adalah dengan melakukan investasi. Investasi merupakan upaya untuk menunda konsumsi saat ini dan juga menyimpannya ke dalam instrumen investasi sebagai langkah sementara untuk mendapatkan keuntungan fiskal. Salah satu instrumen investasi yang paling populer adalah reksa dana saham. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada instrumen permintaan modal, perlu membedah efek-efek yang dapat mempengaruhi harga saham. Analisis yang dapat dilakukan adalah dengan membedah kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:109).

Eksplorasi terdahulu Fitrah Auliana( 2019), dengan judul Pengaruh indikator harga saham gabungan, affectation, dan nilai tukar terhadap nilai perusahaan pada sektor assiduity barang konsumsi dalam indikator LQ 45 periode 2011- 2018. Penelitian tersebut memiliki variabel eksplanasi, videlicet, indikator harga saham, gabungan, affectation, nilai tukar (kurs), nilai perusahaan, dengan hasil penelitian secara persial harga saham dan affectation berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer goods assiduity yang masuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2011 sampai dengan 2018. secara persial, affectation dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer goods assiduity yang masuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2011 sampai dengan 2018. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, harga saham, affectation dan nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang masuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2011 sampai dengan 2018.

Tujuan pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Hal ini dapat dicapai dengan menambah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Saham adalah bukti kekuatan dari sarana perusahaan yang menerbitkan saham. Harga saham selalu mengalami pergerakan dalam hitungan detik. Berlandaskan hal ini, investor harus cocok memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi osilasi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa perubahan laba, pertumbuhan aset berkala, likuiditas, nilai total kekayaan, dan pertumbuhan transaksi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah program pemerintah, pergerakan osilasi nilai tukar mata uang, serta rumor dan sentimen permintaan. Berdasarkan uraian di atas, saya mengajukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pengaruh, Indeks Harga Saham Gabungan, Kurs Valuta Asing terhadap

Nilai Perusahaan yang terdaftar di indikator LQ 45. (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019).

## 2. Research Methods

Waktu dan Tempat Penelitian Posisi eksplorasi ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website <http://www.index.lq45.co.id> Periode 2015 sampai dengan 2019. Jenis eksplorasi Jenis eksplorasi data ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang terdaftar dalam indikator LQ 45 sebanyak 10 perusahaan emiten.

Sampel dan cara pengujian Sampel adalah bagian dari populasi. Pengujian yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan membuat suatu penelitian menjadi teracuni, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa salah karena tidak dapat mewakili populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti yang didasarkan pada pertimbangan masalah, objek, pengandaian, gaya, dan instrumen eksplorasi, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan dukungan. Sampel terdiri dari subjek eksplorasi (responden) yang menjadi sumber data yang dinamai dari hasil karya cara irisan. Cara iris yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara iris Non Probabilitas dengan irisan disengaja. Cara irisan Non Probability adalah cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan intentional slice adalah mode irisan dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan sistem sampel ini memiliki tujuan atau dilakukan secara terencana, cara sampel ini digunakan di antara populasi agar sampel mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Penggunaan sistem ini didasarkan pada pengetahuan tentang karakteristik tertentu yang telah diperoleh dari populasi sebelumnya. Kriteria sampel eksplorasi ini adalah

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdaftar dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki nilai perubahan aset positif pada periode eksplorasi tahun 2015-2019.
- 3) Perusahaan yang terdaftar di indikator LQ 45 dari tahun 2015 hingga 2019.
- 4) Struktur modal tidak negatif dari tahun 2016 hingga 2019.
- 5) Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Kriteria baru untuk sampel eksplorasi ini adalah 1) Telah terdaftar di BEI minimal 3 bulan. 2) Nilai transaksi di permintaan reguler, nilai videlicet, volume dan frekuensi transaksi Jumlah hari perdagangan di permintaan reguler. 3) permintaan kapitalisasi dalam jangka waktu tertentu. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi permintaan yang telah disebutkan di atas, kondisi fiskal dan prospek pertumbuhan perusahaan juga akan dilihat. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 emiten sektor jasa yang terdaftar di Indeks LQ 45, periode Desember 2015 - Desember 2019. Adapun 10 emiten sektor jasa yang menjadi sampel penelitian adalah

### 1. Companies in the Construction and Building Sub-sectors:

- a) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- b) Wijaya Karya (Persero) Tbk.

### 2. Companies in the Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector:

- a) PT United Tractors Tbk.

3. Enterprises within the Consumer Goods Industry Sub-sectors:

- a) PT Unilever Tbk.
- b) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- c) PT Gudang Garam Tbk.
- d) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

4. Companies belonging to the Basic and Chemical Industry Sub-sectors:

- a) PT Kalbe Farma Tbk.

5. Entities in the Mining and Production Sub-sector:

- a) PT Aneka Tambang Tbk.
- b) PT El Nusa Tbk.

Jenis dan Sumber Data Penelitian ini berfokus pada sampel sepuluh perusahaan sektor jasa yang terdaftar, yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, selama empat bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai data sekunder. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah informasi yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, tetapi pengumpul data dapat memperolehnya melalui dokumen dan sistem online. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan fiskal yang telah disetujui untuk pertumbuhan transaksi dan struktur modal secara berkala. Indikator harga saham gabungan bersumber dari bagian keuangan situs web Yahoo ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)), sementara data pengaruh dikumpulkan dari situs web Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Demikian juga, data nilai tukar mata uang asing untuk kurs standar negara tertentu disimpulkan dari publikasi investasi harian seperti Kontan ([m.kontan.co.id](http://m.kontan.co.id)). Data tersebut mencakup periode 2015 hingga 2019, dikumpulkan dalam format berkala. Cara Pengumpulan Data Dokumentasi adalah cara utama yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Sistem ini melibatkan pencatatan, penyalinan, dan pengunduhan materi data tertulis yang berkaitan dengan tema eksplorasi, dengan periode pengukuran dari Desember 2015 hingga Desember 2019.

Metodologi pengumpulan data menggunakan pendekatan-pendekatan sebagai berikut: 1. Riset Internet Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber eksternal yang hampir terkait dengan eksplorasi, seperti situs web Bank Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan, situs web Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance, dan [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id). 2. Studi kepustakaan yang meliputi buku-buku, jurnal, jurnal, dan majalah dieksplorasi untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat diandalkan yang sesuai dengan objek eksplorasi.

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 1). Nilai perusahaan (Variabel Y). Instrumen nilai perusahaan yang diminta adalah alokasi surat utang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. 2). pertumbuhan penjualan (Variabel X), instrumen yang digunakan adalah jumlah transaksi bersih atau laba bersih dalam setiap waktu. Data diperoleh dari laporan keuangan kuartal ke-4 dengan publikasi setiap 3 bulan sekali. 3). Struktur Modal (Variabel Y), instrumen yang digunakan adalah jumlah hutang dan jumlah modal pada setiap waktu. Data diperoleh dari laporan keuangan kuartal ke-4 dengan publikasi setiap 3 bulan sekali. 4). Pengaruh (Variabel), instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh adalah laporan pengaruh yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. 4). Harga Saham (Variabel), instrumen yang digunakan adalah harga saham akhir waktu (ending price/Q4). Data diperoleh dari [yahoofinance.com](http://yahoofinance.com) untuk masing-masing perusahaan.

Nilai Tukar USD/ IDR (Variabel). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data nilai tukar rupiah terhadap dollar adalah data kurs tengah dari investment reviewreport.www.contan.com.

Variabel Eksplorasi Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penjelasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut Variabel dependen secara umum diartikan sebagai variabel terikat, kriteria, kriteria, konsekuen atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen "Y" adalah nilai perusahaan yang terdaftar di indikator LQ 45 periode Desember 2016 - Desember 2019. Skala dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu dua skala yang menunjukkan besar kecilnya perbandingan antara dua atau lebih nilai (jumlah) pada variabel tertentu yang diukur dari titik nol kortesia.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah financial oscillations yang meliputi deals growth() yang mana variabel eksplanasi ini menjelaskan kondisi dimana deals growth mencerminkan keberhasilan investasi satu periode dan dapat digunakan sebagai peramalan pertumbuhan yang akan datang, capital structure() yang mana variabel eksplanasi ini menjelaskan kondisi dimana struktur modal merupakan ukuran fiskal antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas, dalam melakukan pengkondisian perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal secara langsung akan mempengaruhi posisi fiskal perusahaan, affectation() yang mana variabel ini menjelaskan kondisi dimana harga-harga barang yang mengalami kenaikan secara terus menerus, harga saham() yang mana variabel ini menjelaskan kondisi dimana harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas masuk yang akan dimasukkan oleh pemilik saham di masa yang akan datang, nilai tukar valuta asing (USD terhadap rupiah)() yang mana variabel ini menjelaskan satuan dari USD ke dalam rupia

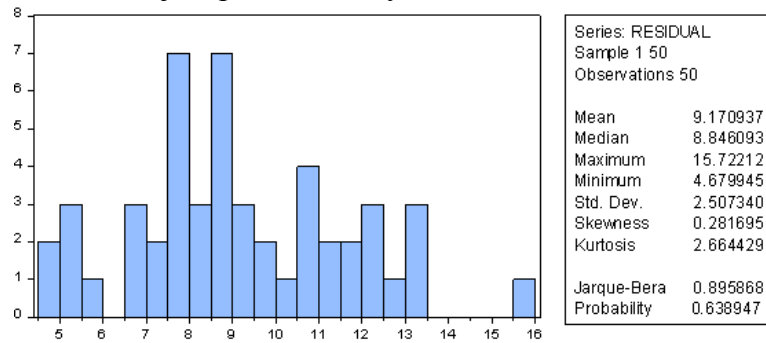
### **3. Research Results**

Eksplorasi yang dilakukan adalah eksplorasi kuantitatif karena meneliti pengaruh tarif fiskal dan total transaksi bersih, struktur modal, pengaruh, indikator harga saham gabungan, nilai tukar mata uang asing terhadap nilai perusahaan. Periode yang diambil adalah data akhir waktu laporan fiskal dari tahun 2015 hingga 2019. Tabel laporan keuangan dan tabel deskriptif hasil olahan Eviews untuk 10 perusahaan emiten yang dicoba adalah sebagai berikut

No	No	Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perjualan	Pertumbuhan Penjualan	Struktur Modal	Inflasi	IHS	IHS	Nilai Tukar USD/IDR	Nilai Tukar USD/IDR	Nilai Perusahaan
No	No	Perusahaan	Tahun	NetSales	LnNetSales	DER	MR	IHS	LnIHS	IDR	LnIDR	MR
1	1	ANTHA	2015	1053150000,000000	23,07264	0,65700	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	0,28000
2	2	ANTHA	2016	9104260000,000000	22,95223	0,62900	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	0,27000
3	3	ANTHA	2017	32525200000,000000	24,26121	0,62000	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	1,30000
4	4	ANTHA	2018	26243370000,000000	23,98178	0,68700	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,681,00000	9,58089	0,98000
5	5	ANTHA	2019	27218640000,000000	24,04887	0,69800	0,02720	6,626,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	0,68000
6	3	INDP	2015	31741100000,000000	24,18088	0,67000	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1,66,25000
7	2	INDP	2016	34073050000,000000	24,26560	0,69000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1,966,50000
8	3	INDP	2017	70166600000,000000	24,97447	0,67000	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	1,852,00000
9	4	INDP	2018	73324700000,000000	25,01512	0,70000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	1,956,21000
10	5	INDP	2019	42296270000,000000	24,46727	0,45000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	5475,07000
11	1	HMSF	2015	89383000000,000000	23,21268	0,48700	0,03800	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1886,86000
12	2	HMSF	2016	95467000000,000000	25,20205	0,24000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1,5,03000
13	3	HMSF	2017	95991050000,000000	23,93393	0,28400	0,03810	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	1,6,08000
14	4	HMSF	2018	106742000000,000000	25,32958	0,31000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	9,27000
15	5	HMSF	2019	106808000000,000000	25,38722	0,34000	0,02720	6,626,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	6,88000
16	1	GGRM	2015	70365573000,000000	24,97627	0,16700	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	2294,01000
17	2	GGRM	2016	76724147000,000000	23,06318	0,28000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	3101,49000
18	3	GGRM	2017	63305225000,000000	25,14579	0,26400	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	3206,49000
19	4	GGRM	2018	95707633000,000000	23,20808	0,31800	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	2729,84000
20	5	GGRM	2019	110523819000,000000	25,42550	0,04200	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	2052,26000
21	1	KLBF	2015	17887484223321,000000	30,53112	0,28000	0,03800	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1,0,50000
22	2	KLBF	2016	12974230957505,000000	30,59496	0,22000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	0,91000
23	3	KLBF	2017	20182120186616,000000	30,63382	0,16000	0,03810	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	0,92000
24	4	KLBF	2018	21024306157022,000000	30,67268	0,18000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	0,92000
25	5	KLBF	2019	2388347838108,000000	30,79889	0,22000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	0,73000
26	1	UNVR	2015	36484000000,000000	24,32014	0,25000	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	50544,30000
27	2	UNVR	2016	40064000000,000000	24,43349	0,29000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	90746,78000
28	3	UNVR	2017	41025000000,000000	24,47245	0,26500	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	52227,10000
29	4	UNVR	2018	41802000000,000000	24,48623	0,27000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	48720,04000
30	5	UNVR	2019	42923000000,000000	24,49267	0,29000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	60929,64000
31	1	WVKT	2015	14152752047612,000000	30,50223	0,69000	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1970,32000
32	2	WVKT	2016	23289222626247,000000	30,80526	0,66000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1262,03000
33	3	WVKT	2017	48212827632604,000000	31,44240	0,30000	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	63,2,84000
34	4	WVKT	2018	48288960898922,000000	31,53853	0,30000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	53,9,97000
35	5	WVKT	2019	320148898112108,000000	30,72274	0,42000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	899,99000
36	1	WVKA	2015	33820101419,000000	23,88881	0,69000	0,03800	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1,036,48000
37	2	WVKA	2016	15565652512,000000	23,47424	0,46000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1,661,91000
38	3	WVKA	2017	26378403054,000000	23,98812	0,42000	0,03810	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	950,92000
39	4	WVKA	2018	313501293495,000000	24,16234	0,18000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	871,72000
40	5	WVKA	2019	27212914210,000000	24,02686	0,23000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	929,80000
41	1	UNTR	2015	49247249000,000000	24,62216	0,57000	0,03350	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	1,631,28000
42	2	UNTR	2016	48339288000,000000	24,94184	0,38000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1,860,77000
43	3	UNTR	2017	64525204000,000000	24,82141	0,75000	0,03130	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	1,720,64000
44	4	UNTR	2018	88464738000,000000	23,16149	0,50000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	1,789,75000
45	5	UNTR	2019	84430478000,000000	25,15919	0,62000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	1,314,10000
46	1	ELSA	2015	924987,000000	13,78711	0,64000	0,03800	4,92,00000	6,20030	13,795,00000	9,53206	665,11000
47	2	ELSA	2016	9620573,000000	13,10214	0,45000	0,03020	5,225,60000	6,56132	13,438,00000	9,50504	1,076,92000
48	3	ELSA	2017	487896,000000	13,42074	0,59000	0,03810	6,151,40000	6,72443	13,548,00000	9,51399	861,78000
49	4	ELSA	2018	4650547,000000	13,34921	0,71000	0,03130	5,718,40000	6,68144	14,480,00000	9,56059	81,63000
50	5	ELSA	2019	8917024,000000	13,89384	0,78000	0,02720	6,526,00000	6,75242	13,901,00000	9,53972	891,08000

Sumber data menggunakan Eviews 10.

Hasil analisis data yang didasarkan pada pengamatan terhadap sejumlah variabel yang digunakan dalam analisis regresi berganda, adalah Nilai Perusahaan (Y). Variabel independen yang digunakan dalam analisis ini ada 5 (lima) variabel, yaitu Pertumbuhan Transaksi(). Struktur Modal(), Pengaruh() Indeks Harga Saham Gabungan() dan Kurs Valuta Asing(). Uji Asumsi Klasik Perlunya uji asumsi klasik dalam analisis regresi adalah untuk menghindari adanya bias yang membuat hasil regresi tidak memiliki kemampuan mengestimasi dengan baik atau bersifat BLUE (Stylish Linier unprejudiced Estimator). Hasil uji asumsi klasik dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji korelasi bus Uji Normalitas Menguji kenormalan distribusi data memerlukan alat bantu logika dan Eviews menggunakan uji Jarque-Bera. Dari hasil di atas, data terdistribusi secara normal dan jika probabilitasnya  $0,63 > 0,05$ , data terdistribusi secara normal.



Sumber : Data di olah Eviews 10

Gambar 1  
Uji Normalitas Jarque-Bera

Tabel 3  
Perhitungan Normalitas Jarque-Bera

	NETSALES	LNNETSALES	DER	IHK	IDR	IHSG	MBR
Mean	5160508573327.698	24.82651	1.079880	0.031660	13832.60	4782.840	7501.648
Median	56971476500	24.75678	0.675000	0.031300	13795.00	5718.400	1169.475
Maximum	48788960838822	31.51853	3.420000	0.036100	14481.00	6326.000	90746.75
Minimum	924597.0	13.73711	0.042000	0.027200	13438.00	492.8000	0.280000
Std. Dev.	11472559637107.72	4.188094	0.999393	0.003039	367.9012	2200.652	19237.06
Skewness	2.356221	-0.736098	1.027530	0.013829	0.779864	-1.389103	2.973970
Kurtosis	8.090164	4.080722	2.701007	1.954162	2.359657	3.096229	10.81856
Jarque-Bera	100.2435	6.948579	8.984729	2.280295	5.922479	16.09936	201.0580
Probability	0.000000	0.030984	0.011194	0.319772	0.051755	0.000319	0.000000
Sum	258025428666385	1241.325	53.99400	1.583000	691630.0	239142.0	375082.4
Sum Sq. Dev.	6.45E+27	859.4664	48.94056	0.000453	6632212.	2.37E+08	1.81E+10
Observations	50	50	50	50	50	50	50

Sumber data yang digunakan Eviews 10

- request To Bespeak rate (Y) nilai J-B sebesar 201.0580 dan probabilitas 0.000000, dengan demikian variabel Y dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. - Net Deals( X1) nilai J-B sebesar 100.2435 dan probabilitas 0.000000, dengan demikian variabel X1 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. - Debt To Equity rate (DER) (X2) nilai J-B sebesar 8.984729 dan probabilitas 0.011194, dengan demikian variabel X2 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. - IHK( X3) nilai J-B sebesar 2.280295 dan probabilitas 0.319772 dengan demikian variabel X3 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. - IHSG( X4) nilai J-B sebesar 16.09936 dan probabilitas sebesar 0.000319 sehingga variabel X4 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. - Krus(IDR)(X5) nilai J-B sebesar 5.922479 dan probabilitas sebesar 0.051755 dengan demikian variabel X5 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas Multikolinearitas umumnya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam model regresi. dengan demikian, masalah multikolinearitas tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen.

Tabel 4. Uji Matriks Korelasi Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen

	MBR	NETSALES	DER	IHK	IHSG	IDR
MBR	1.000000	-0.166074	0.469789	-0.010149	-0.022159	-0.062963
NETSALES	-0.166074	1.000000	0.359497	0.033522	0.086864	0.056337
DER	0.469789	0.359497	1.000000	-0.020418	0.107436	0.019262
IHK	-0.010149	0.033522	-0.020418	1.000000	-0.295489	-0.236419
IHSG	-0.022159	0.086864	0.107436	-0.295489	1.000000	0.077958
IDR	-0.062963	0.056337	0.019262	-0.236419	0.077958	1.000000

Sumber : Data di olah Eviews 10

Analisis Autokorelasi Analisis autokorelasi digunakan untuk memastikan adanya korelasi langsung di antara residual dalam suatu urutan kepatuhan yang diurutkan secara kronologis, yang secara umum dikenal sebagai data deret waktu. Uji autokorelasi menjadi sangat penting untuk dilakukan ketika data yang diteliti merupakan data runtun waktu (Gujarati, 1993).

$$\frac{\sum (e^i - e^{i-1})^2}{\sum e^i}$$

dimana:

d = nilai Durbin Watson

$\sum e^i \sum e^i$  = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson juga dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang sama dengan kriteria sebagai berikut Jika  $d < dl$ , berarti terdapat autokorelasi positif, Jika  $d > (4 - dl)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif, Jika  $du < d < (4 - dl)$ , berarti tidak ada autokorelasi, Jika  $dl < d < du$  atau  $(4 - du)$ , berarti tidak dapat disimpulkan Pengujian autokorelasi pengaruh Pertumbuhan Transaksi (Net Deals), Struktur Modal (DER), Inflasi (IHK), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan terhadap Nilai Perusahaan (MBR) yang terdaftar di indikator LQ 45 dilakukan dengan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW).

Tabel 5  
Uji Breusch-Godfrey / Lagrange Multiplier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.837211	Prob. F(2,41)		0.4402
Obs*R-squared	1.922620	Prob. Chi-Square(2)		0.3824
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Sample: 2 50				
Included observations: 49				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4305.098	88301.15	-0.048755	0.9614
NETSALES	-4.36E-05	0.000200	-0.217709	0.8287
DER	44.25278	2220.118	0.019933	0.9842
IHK	14254.13	727764.0	0.019586	0.9845
IHSG	-0.007006	1.020124	-0.006867	0.9946
IDR	0.293905	5.759717	0.051028	0.9596
RESID(-1)	0.148217	0.155160	0.955252	0.3450
RESID(-2)	-0.157220	0.162241	-0.969054	0.3382
R-squared	0.039237	Mean dependent var		1.02E-11
Adjusted R-squared	-0.124796	S.D. dependent var		13542.24
S.E. of regression	14362.41	Akaike info criterion		22.13090
Sum squared resid	8.46E+09	Schwarz criterion		22.43977
Log likelihood	-534.2070	Hannan-Quinn criter.		22.24808
F-statistic	0.239203	Durbin-Watson stat		1.894008
Prob(F-statistic)	0.972860			
Sumber : Data diolah Eviws10				

Sumber : Data diolah Eviws10



Uji Breusch- Godfrey/ Lagrange Multiplier di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson dari uji ini adalah sebesar 1.894008. hasil ini juga dibandingkan dengan nilai du yang diperoleh dari tabel Durbin Watson. Dengan K (jumlah variabel independen) = 5 dan n = jumlah sampel sebanyak 50 sampel, juga dari tabel Durbin Watson  $dl = 0,897$  dan  $du = 1,601$  terletak antara  $du < dw < 4-dl$  ( $1,601 < 1,894008 < 3,103$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi terbebas dari autokorelasi. Heteroskedastisitas Heteroskedastisitas adalah situasi dimana gesekan setiap residu yang dibatasi oleh nilai tertentu dari variabel tak bebas tidak sama (bermacam-macam). Secara teknis, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menghubungkan setiap variabel tak bebas dengan residual kuadrat dari model melalui sistem White.

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	1.841315	Prob. F(5,43)	0.1250	
Obs*R-squared	8.641101	Prob. Chi-Square(5)	0.1243	
Scaled explained SS	38.52857	Prob. Chi-Square(5)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Sample: 2 50				
Included observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.04E+08	1.84E+09	0.110699	0.9124
NETSALES^2	-2.11E-07	2.30E-07	-0.918208	0.3636
DER^2	47719240	31695681	1.505544	0.1395
IHK^2	3.55E+11	4.74E+11	0.749664	0.4575
IHSG^2	-14.73444	6.307933	-2.335858	0.0242
IDR^2	-0.197801	8.588115	-0.023032	.09817
R-squared	0.176349	Mean dependent var	1.80E+08	
Adjusted R-squared	0.080576	S.D. dependent var	6.18E+08	
S.E. of regression	5.92E+08	Akaike info criterion	43.35106	
Sum squared resid	1.51E+19	Schwarz criterion	43.58271	
Log likelihood	-1056.101	Hannan-Quinn criter.	43.43895	
F-statistic	1.841315	Durbin-Watson stat	1.982276	
Prob(F-statistic)	0.124996			

Sumber :Data di olah Eviews 10

Uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai prob variabel  $\ln$ Net Deals =  $0.3636 > 0.05$ , sehingga diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ DER =  $0.1395 < 0.05$ , sehingga ditolak yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IHK =  $0.4575 > 0.05$ , sehingga diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IHK =  $0.4575 > 0.05$ , sehingga diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IHSG =  $0.0242 > 0.05$ , sehingga diterima yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IHK  $0.4575 > 0.05$ , maka diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IHSG =  $0.0242 > 0.05$ , maka diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen, nilai prob variabel  $\ln$ IDR =  $0.09817 > 0.05$ , maka diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Pengujian Regresi Linier Berganda Pada analisis regresi linier berganda berikut ini, penulis menggunakan kembali data dengan memasukkan data di atas untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan program eviews interpretation 10, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 7  
Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: MBR				
Method: Least Squares				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	40971.70	100109.8	0.409268	0.6843
NETSALES	-0.000634	0.000219	-2.897994	0.0058
DER	11786.55	2506.010	4.703314	0.0000
IHK	-86265.94	825528.3	-0.104498	0.9172
IHSG	-0.481234	1.116648	-0.430963	0.6686
IDR	-2.739491	6.529680	-0.419544	0.6769
R-squared	0.355100	Mean dependent var		7501.648
Adjusted R-squared	0.281816	S.D. dependent var		19237.06
S.E. of regression	16302.59	Akaike info criterion		22.34820
Sum squared resid	1.17E+10	Schwarz criterion		22.57765
Log likelihood	-552.7051	Hannan-Quinn criter.		22.43558
F-statistic	4.845526	Durbin-Watson stat		0.375433
Prob(F-statistic)	0.001290			

Sumber :Data di olah Eviews 10

Dengan memperhatikan hasil regresi linear berganda pada table 4.98 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40.971,70 + -0,000634 \text{ NET SALES} + 11786,55 \text{ DER} - 86265,94 \text{ IHK} + -0,481234 \text{ IHSG} + -2,739491 \text{ IDR} + e$$

Pengujian tesis kontemporer menggunakan Uji F Melakukan uji F, juga dikenal sebagai uji F, diterima untuk mengestimasi signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara inklusif. Posisi kepercayaan sebesar 5 digunakan untuk analisis ini. Hasil uji F yang diperhitungkan juga dibandingkan dengan nilai F kritis yang disimpulkan dari tabel F dengan posisi signifikansi ( $\alpha$ ) 5. Namun, tesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara inklusif memberikan dampak yang berarti pada variabel dependen, jika nilai uji F yang disarankan (F-hitung) melampaui nilai F kritis dari tabel. Uji F dilakukan dengan mengintegrasikan posisi signifikansi ( $\alpha$ ) ke dalam analisis tesis. Untuk penelitian ini, posisi signifikansi 5 ( $\alpha = 0,05$ ) digunakan. Untuk menentukan apakah  $H_0$  harus diterima atau ditolak, digunakan nilai P. Kriteria berikut memandu proses pengambilan keputusan 1. Jika nilai P dari uji F (nilai P dari F) adalah lebih kecil atau sama dengan posisi signifikansi yang dipilih ( $\alpha = 0,05$ ), juga tesis nol ( $H_0$ ) diterima, sedangkan tesis yang diperlukan ( $H_a$ ) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, variabel-variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). 2. Sekali lagi, jika nilai P dari uji F lebih rendah dari posisi signifikansi yang disebutkan ( $\alpha = 0,05$ ), tesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan tesis yang diperlukan ( $H_a$ ) diterima. Dalam skrip ini, disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Uji t atau Pengaruh Parsial Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel hasil uji t pada kolom sig (signifikansi). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t yang dilakukan menggunakan uji satu sisi (one tail test), dengan  $\alpha = 5$ , maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,671. Oleh karena itu, dapat disimpulkan Pengaruh Pertumbuhan Transaksi (Net Deals) terhadap Nilai Pendirian/Permintaan terhadap Tingkat MBR, maka digunakan uji t.

untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (tidak lengkap). Pengandaian yang digunakan adalah  $b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian Tolak hipotesis nol dan terima hipotesis jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Signifikan  $\leq p$  value 0,05. Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan transaksi (Net Deals) memiliki posisi signifikan sebesar  $p$  value 058 dan nilai  $t$  hitung sebesar 2.897,994 dimana nilai  $t$  tabel sebesar 0,000,634 ( $df (n-1) 50-1 = 49, \alpha = 0,05$ ), maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.897,994 > 0,000,634$ ) dan  $P$  value 0,0,058

**Tabel 8**  
**Uji Breusch-Godfrey / Lagrange Multiplier**

Homoskedastisitas Model Regresi Linear Terata

Uji	df	Prob.	Prob. < 0,05
Uji Breusch-Godfrey	1	0,058	0,058

Yeast Estimasi  
Ekuasi Regresi:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$   
R-squared: 0,2818  
F-Statistic: 1,0000000  
Prob(F-Statistic): 0,0000000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	40971,700	100000,000	0,409	0,684
NETSALES	-0,001	0,0002898	-2,898	0,006
DER	11786,550	1562,500	4,703	0,000
IHK	-86265,940	83625,940	-1,040	0,917
IHSG	-0,481	0,11231	-4,310	0,669
IDR	-2,739	4,020	-0,420	0,677

Sumber : Data di olah Eviews 10

Dengan  $K$  (jumlah variabel independen) = 5 dan  $n$  = jumlah sampel sebanyak 50 sampel, serta dari tabel Durbin Watson  $dl = 0,897$  dan  $du = 1,601$  yang terletak antara  $du < dw < 4 - dl$  ( $1,601 < 1,894008 < 3,103$ ), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi terbebas dari autokorelasi. Interpretasi Dari hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut

Tabel 9

Ikhtisar Hasil Analisis

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Korelasi Parsial	Sig. Korelasi Parsial	Korelasi Simultan	Sig. Korelasi Simultan	R-squared	Adjusted R-squared
C	40971.700	0.409	0.684			0,598	0,001	35.51%	28.18%
NETSALES	-0.001	-2.898	0.006	-0.166	0.249				
DER	11786.550	4.703	0.000	0.470	0.001				
IHK	-86265.940	-0.104	0.917	-0.010	0.944				
IHSG	-0.481	-0.431	0.669	-0.022	0.879				
IDR	-2.739	-0.420	0.677	-0.063	0.664				

Sumber : Data di olah Eviews 10

Penjelasan dari tabel di atas diuraikan di bawah ini Tabel tersebut mengilustrasikan dampak dari faktor warna-warni - Pertumbuhan Transaksi (Net Deals), Struktur Modal / Tingkat Hutang terhadap Ekuitas (DER), Inflasi (IHK), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Mata Uang Asing / Nilai Tukar Siprus (USD Amerika / IDR Indonesia) - terhadap valuasi perusahaan yang terdaftar dalam indikator LQ 45. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel yang terdiri dari sepuluh perusahaan yang terdaftar. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dependen, Nilai Perusahaan/ Market to Book rate (MBR), dan variabel independen - Pertumbuhan Transaksi (Net Deals), Struktur Modal/ Debt to Equity rate (DER), Inflasi (IHK), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Nilai Tukar Siprus (USD Amerika/Rupiah Indonesia) - menunjukkan pola distribusi yang normal. Evaluasi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi menegaskan tidak adanya masalah yang sama. dengan demikian, variabel-variabel tersebut tetap bebas dari masalah multikolinearitas. demikian juga, uji autokorelasi, yang bertujuan untuk melihat hubungan langsung antara kejahatan dalam urutan kronologis kepatuhan (data runtut waktu),

menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini. oleh karena itu, model regresi tetap bersih dari masalah autokorelasi.

Secara kontemporer terdapat Pengaruh Deals Growth (Net Deals), Struktur Modal/Debt To rate (DER), Inflasi (IHK), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs Valuta Asing/Kurs Kurs Dollar Amerika/Rupiah) terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di indikator Lq 45 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan Emiten Pengaruh Deals Growth (Net Deals) terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan 10 sampel perusahaan Emiten periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut Dari hasil sampel yang diperoleh, diketahui bahwa secara umum posisi rata-rata Deals Growth (Net Deals) pada akhir tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah dengan posisi Deals Growth (Net Deals) tertinggi sebesar dan terendah sebesar 924597.000. Standar deviasi sebesar 11472559637107,700. 2,17. diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Secara tidak langsung, variabel hasil transaksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0058 (signifikansi lebih kecil dari 0,05) sehingga variabel hasil transaksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai ukuran kemunduran dari variabel hasil transaksi adalah sebesar -0,000634 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif, artinya semakin maju hasil transaksi maka semakin rendah nilai perusahaan.

Nilai ini juga dapat berarti penurunan nilai perusahaan sebesar 0.000634 setiap kenaikan satu unit hasil transaksi. Pengaruh Debt to Equity rate (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indikator Lq 45 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan yang terdaftar pada periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut Dari hasil sampel yang diperoleh, diketahui bahwa secara umum posisi rata-rata Debt to Equity rate (DER) pada akhir tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 1.080 dengan posisi Debt to Equity rate (DER) yang paling besar adalah sebesar 3.420 dan yang paling kecil adalah sebesar 0.042. Posisi standar deviasi adalah sebesar 0,999. Heteroskedastisitas berarti terdapat pengaruh yang signifikan, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Secara lengkap, variabel Struktur Modal/Debt to Equity Rate (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 (signifikansi lebih kecil dari 0,05) sehingga variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal adalah sebesar 1.786,55 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif, artinya semakin maju struktur modal, maka semakin maju pula nilai perusahaan. Nilai ini juga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.786,55 setiap kenaikan struktur modal sebesar satu satuan. Pengaruh affectation (IPK) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indikator Lq 45 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan yang terdaftar pada periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut dari sampel yang diperoleh, diketahui bahwa secara umum posisi rata-rata Affectation (IPK) pada akhir tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebesar 0,032 dengan posisi Affectation (IPK) paling tinggi sebesar 0,036 dan yang paling rendah sebesar 0,027. Tingkat divagasi standar adalah 0,003.

ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Secara lengkap, variabel IHK tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,9172 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indikator Lq 45 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan yang terdaftar periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut dari sampel yang diperoleh diketahui bahwa secara umum rata-rata posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2015- 2019 sebesar 4782.840 dengan posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertinggi sebesar 6326.000 dan terendah sebesar 492.800. Posisi standar divagasi sebesar 2200.652.

Heteroskedastisitas  $H_0$  tidak berpengaruh, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen secara tidak lengkap, variabel IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6686 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Pengaruh Kurs Valuta Asing Kurs Kurs Dollar Amerika/ Rupiah Indonesia terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indikator Lq 45 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan yang terdaftar periode 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut Dari sampel yang diperoleh, diketahui bahwa secara umum posisi rata-rata Kurs

Valuta Asing Kurs Dollar Amerika/ Rupiah Indonesia pada akhir tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp. 600 dengan posisi tertinggi Kurs Valuta Asing Cyprus (USD Amerika IDR Indonesia) sebesar 14481.000 dan terkecil sebesar 13438.000 dengan standar deviasi sebesar 367.901. Heteroskedastisitas diterima, tidak ada pengaruh yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Secara lengkap, variabel IDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6769 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).

#### 4. Conclusion

Kesimpulan Variabel hasil transaksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0058 (signifikansi lebih kecil dari 0,05) sehingga variabel hasil transaksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai retrogression measure dari variabel deals affect sebesar -0.000634 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif, artinya semakin tinggi hasil deals affect maka semakin rendah nilai perusahaan. Nilai ini juga dapat diartikan bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,000634 setiap kenaikan satu satuan pada hasil transaksi. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 (signifikansi lebih kecil dari 0,05) sehingga variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai angka regresi variabel struktur modal adalah sebesar 11.786,55 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif, artinya semakin tinggi struktur modal, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai ini juga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 11786,55 setiap kenaikan satu satuan struktur modal.

Variabel IHK tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,9172 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Variabel IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6686 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Variabel IDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,6769 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).

Saran Perusahaan sebaiknya membuat suatu penemuan terdepan atau paling belakang dari produk yang dihasilkan yang dapat menarik minat tamu dan memenuhi kebutuhan tamu, sehingga transaksi perusahaan akan meningkat dan peningkatan transaksi ini berdampak baik pada kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang baik, perusahaan akan layak untuk memperebutkan kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tercermin dari tingkat fiskal perusahaan, harga saham, modal, sehingga investor bisa mendapatkan kepercayaan lebih lanjut dari perusahaan-perusahaan di sektor artifisial sehingga dapat terus menanamkan modalnya dengan aman. Untuk eksplorasi lebih jauh, diharapkan dapat menggunakan variabel yang datanya selalu tersedia setiap saat, sehingga lebih mudah mencari sampel yang sesuai dengan kriteria sampel, diharapkan dapat menggunakan jumlah umur yang lebih panjang dari penelitian ini, sehingga data yang dicapai memang lebih aplikatif. Bagi investor, dapat menjadi masukan dalam membuat opini investasi dan melengkapi informasi bagi investor, khususnya yang terlibat dalam permintaan modal. Bagi Emiten, eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi emiten, khususnya bagi pimpinan perusahaan untuk mempertimbangkan pengaruh tingkat pengungkapan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5. Reference List

- Arief, Sritua. 2006. Metodologi Penelitian Ekonomi. Jakarta: UI Press.
- Arifin, Zaenal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2010. Manajemen Keuangan. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Abdul. 2004. Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Cetak Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasnawati, Sri. 2005. “Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta”. Usahawan: No.09/Th XXXIX, September 2005.
- Helfert, E.A. 1997. Teknik Analisis Keuangan. Penerjemah Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Ihsan Firmansyah. 2018. Analisis Perbandingan Return Dan Risk Antara Saham
- Inas. 2018. Analisis Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2018). Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Darmawan, Anisa. 2018. Pengaruh Ekonomi Makro dan Harga Komoditas Tambang Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Industri konsumsi di Indonesia. Malang : Universitas Brawijaya.
- Lestari, dkk. 2018. Pengaruh Suku Bunga, Kurs, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100. Universitas Lancang Kuning
- Sumartio, Agustina. 2014, Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. Medan : STIE Mikroskil.
- Suwandy. 2014. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Bi Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Indeks Straits Times Terhadap Return Indeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2013. Universitas Dipenogoro.